



KEPEMIMPINAN FUTURISTIK DALAM MERESPON TRANSFORMASI PENDIDIKAN DENGAN INOVASI DAN KOLABORASI DI UIMSYA BLOKAGUNG BANYUWANGI

FUTURISTIC LEADERSHIP IN RESPONDING TO EDUCATIONAL TRANSFORMATION WITH INNOVATION AND COLLABORATION AT UIMSYA BLOKAGUNG BANYUWANGI

Moh fathul ikhsan¹, Nihayatul wafiroh²

Universitas Islam KH. Mukhtar Syafa'at (UIMSYA) Blokagung, Banyuwangi

Email: arikelikhsan@gmail.com¹, nihayatulw79@gmail.com²

Article history :

Abstract

Received : 27-12-2024

Revised : 28-12-2024

Accepted : 30-12-2024

Published: 03-01-2025

This research aims to investigate the role of futuristic leadership in dealing with the global crisis in the context of education. The main focus is to understand how innovation and collaboration can be integrated in leadership practices to respond to existing challenges and prepare for a more resilient educational future. The methods used in this research are descriptive analysis and phenomenology. Data were collected through a review of scientific articles, research reports and relevant education policy documents to identify effective futuristic leadership practices. The results show that futuristic leadership in education plays a crucial role in facing current global challenges. Innovation has proven to be key in improving the education system, both in the use of technology for distance learning and in developing a change-responsive curriculum. In addition, collaboration among stakeholders such as teachers, students, parents and government is fundamental in creating an adaptive and inclusive learning environment.

Keywords: Emergency, Education, Futuristic Leadership

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran kepemimpinan futuristik dalam menghadapi krisis global dalam konteks pendidikan. Fokus utama adalah untuk memahami bagaimana inovasi dan kolaborasi dapat diintegrasikan dalam praktik kepemimpinan untuk merespons tantangan yang ada dan mempersiapkan masa depan pendidikan yang lebih tangguh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui tinjauan terhadap artikel ilmiah, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan untuk mengidentifikasi praktik kepemimpinan futuristik yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan futuristik dalam pendidikan memegang peran krusial dalam menghadapi tantangan global saat ini. Inovasi terbukti menjadi kunci dalam memperbaiki sistem pendidikan, baik dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran jarak jauh maupun dalam pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perubahan. Selain itu, kolaborasi antar stakeholder seperti guru, siswa, orang tua, dan pemerintah menjadi fundamental dalam menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan inklusif.

Kata Kunci: Darurat, Pendidikan, Kepemimpinan Futuristik

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman pendidikan tidak cukup menggunakan Pendidikan tradisonal, akan tetapi perlunya inovasi baru untuk menyikapi sesuai dengan perkembangan zaman, Dan disini kepemimpinan menjadi tolak ukur dalam pendidikan di era globalisasi yang



dinamis dan penuh tantangan (Zulfa, 2022, Fitzpatrick, 2024) Hal tersebut dikarnakan Negara-negara di seluruh dunia berlomba untuk meningkatkan sistem pendidikan mereka guna menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif secara global. Pendidikan yang tidak inovatif akan tertinggal dalam persaingan ini (Himmawan et al., 2023, Zu, 2023). Laporan PISA 2018 menunjukkan bahwa negara-negara yang berinvestasi dalam pendidikan berbasis keterampilan dan teknologi, seperti Singapura dan Finlandia, terus berada di peringkat atas, sementara negara-negara yang mengandalkan metode tradisional cenderung tertinggal. Dengan demikian, Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan memerlukan inovasi baru dan kepemimpinan yang visioner untuk tetap kompetitif secara global, sebagaimana dibuktikan oleh laporan PISA 2018 yang menunjukkan negara-negara seperti Singapura dan Finlandia unggul melalui investasi dalam pendidikan berbasis keterampilan dan teknologi, sementara negara yang masih mengandalkan metode tradisional cenderung tertinggal (Lino & AMKL, 2023, Angkarini et al., 2024) .

Penelitian mengenai kepemimpinan futuristik dalam krisis global Pendidikan sudah banyak di kaji oleh beberapa peneliti karena Dunia pendidikan membutuhkan pendekatan baru yang dapat menanggapi perubahan cepat dalam teknologi dan ekonomi global. Kepemimpinan futuristik menekankan pentingnya inovasi dalam proses pembelajaran dan manajemen pendidikan (Aimah & Abdi Fauji Hadiono, 2019) Dengan demikian Penelitian mengenai kepemimpinan futuristik dalam krisis global pendidikan telah banyak dikaji oleh para peneliti karena dunia pendidikan membutuhkan pendekatan baru yang mampu menanggapi perubahan cepat dalam teknologi dan ekonomi global, dengan kepemimpinan futuristik yang menekankan pentingnya inovasi dalam proses pembelajaran dan manajemen Pendidikan (Basori et al., 2023, Alblooshi et al., 2023) Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui implikasi dari pada kepemimpinan futuristik dalam menanggapi krisis global dengan inovasi dan kekuatan kolaborasi.

Berdasarkan pernyataan sementara penelitian mengenai kepemimpinan futuristik dalam menanggapi krisis global dengan inovasi dan kekuatan kolaborasi salah satunya adanya penggunaan teknologi dalam pembelajaran, adanya inovasi Pendidikan yang mampu membawa Lembaga Pendidikan menuju kepada kemajuan perkembangan Pendidikan dan kemampuan kolaborasi multisectoral. Hal tersebut dikarenakan Teknologi telah menjadi elemen kunci dalam pembelajaran modern, memungkinkan akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas dan metode pembelajaran yang lebih interaktif. Penggunaan teknologi seperti e-learning, alat kolaborasi online, dan simulasi berbasis komputer telah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran (Sundari, 2024, Agac et al., 2023) Dengan demikian Berdasarkan penelitian mengenai kepemimpinan futuristik dalam menanggapi krisis global dengan inovasi dan kekuatan kolaborasi, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi elemen kunci yang memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pendidikan dan metode pembelajaran yang lebih interaktif seperti e-learning dan simulasi berbasis computer (Gunawan, 2024, Napisah et al., 2024)

Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga mendorong kemajuan dalam perkembangan pendidikan serta memfasilitasi kolaborasi multisektoral yang penting untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan tuntutan zaman. dalam sektor pendidikan dihadapkan pada kebutuhan mendesak akan kepemimpinan yang futuristik. isu-isu global seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan sosial-ekonomi, dan disrupsi teknologi telah mengubah wajah masyarakat secara signifikan. Dalam konteks ini, pendidikan memainkan peran kunci dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi masa depan yang penuh ketidakpastian (Wahyuni et al., 2024, Triyanti et al., 2023)



Namun, sistem pendidikan tradisional sering kali tidak mampu menjawab kebutuhan zaman, memerlukan pendekatan kepemimpinan yang lebih inovatif dan futuristik. Kepemimpinan futuristik dalam pendidikan merujuk pada kemampuan untuk merespons tantangan masa depan dengan pendekatan inovatif dan kolaboratif (Basori et al., 2023, Cawthorne, 2015). Krisis global, seperti perubahan iklim, ketidaksetaraan ekonomi, dan pandemi COVID-19, telah menyoroti pentingnya transformasi dalam sistem pendidikan. Transformasi ini tidak hanya diperlukan untuk menghad

api tantangan saat ini, tetapi juga untuk mempersiapkan generasi mendatang dalam menghadapi masa depan yang tidak pasti.

Sistem pendidikan tradisional sering kali gagal dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia yang terus berubah. Kurikulum yang kaku, metode pengajaran yang konvensional, dan kurangnya integrasi teknologi adalah beberapa masalah yang menghambat perkembangan pendidikan. Selain itu, krisis global seperti pandemi COVID-19 telah mempercepat kebutuhan akan perubahan. Sekolah-sekolah ditutup, pembelajaran dialihkan secara daring, dan kesenjangan digital semakin terlihat. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan dalam pendidikan harus mampu beradaptasi dan berinovasi untuk memastikan keberlanjutan pembelajaran (MM et al., 2024, Khauldi & Rikza, 2022)

Penelitian dengan tema ini memantik peneliti untuk mengkaji lebih mendalam bahwa kepemimpinan yang efektif dalam pendidikan berfokus pada inovasi dan kolaborasi (MIFTAHUR, 2022). Seperti halnya riset yang disajikan Menurut (Asad et al., 2022), kepemimpinan yang sukses dalam pendidikan melibatkan kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi guru serta siswa untuk mencapai tujuan bersama (Huzali & Purnomo, 2024). Begitu juga, (Alhamad, 2023) menekankan pentingnya kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan dalam pendidikan, termasuk pemerintah, sekolah, orang tua, dan masyarakat. Inovasi dalam teknologi pendidikan, seperti pembelajaran berbasis daring dan penggunaan kecerdasan buatan, juga menjadi sorotan utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan (Halagatti et al., 2023, Halagatti et al., 2023)

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dalam pendidikan memerlukan kombinasi antara visi jangka panjang dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan situasional. Menurut (Sliwka et al., 2024) kepemimpinan pendidikan yang sukses ditandai oleh kemampuan untuk menginspirasi dan memberdayakan guru serta siswa dalam menghadapi tantangan baru. Sementara itu, (Festing & Schäfer, 2022) menekankan pentingnya kolaborasi dan inovasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan responsif terhadap kebutuhan zaman. Studi lain menyoroti pentingnya pembelajaran organisasi dalam menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam sistem pendidikan (Muneeb et al., 2023, Caffrey et al., 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi-strategi kepemimpinan futuristik yang dapat diterapkan dalam pendidikan untuk menanggapi krisis global. Dengan memahami dan mengimplementasikan strategi ini, diharapkan dapat tercipta sistem pendidikan yang lebih adaptif, inovatif, dan kolaboratif. Manfaat penelitian ini meliputi peningkatan kualitas pembelajaran, pengurangan kesenjangan digital, serta persiapan yang lebih baik bagi siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan bagi pemangku kepentingan dalam pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Kebaruan penelitian kali ini UIMSYA Blokagung Banyuwangi membuktikan bahwa bukan hanya visi misi dan inovasi serta kolaborasi akan tetapi saling sinergi antara satu Pendidikan dengan Pendidikan yang lainnya dalam naungan satu Yayasan dengan kekompakan dalam merealisasikan



visi dan misi Bersama serta saling mendukung dengan tetap memegang teguh prinsip kampus berbasis pesantren yang dikombinasikan dengan Pendidikan teknologi modern, sehingga mampu mempersiapkan generasi yang berahlakul karimah serta lebih siap menghadapi tantangan masa depan dalam masyarakat global.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dipilih untuk mendalami secara mendalam peran dan implementasi kepemimpinan futuristik di UIMSYA dalam konteks pendidikan, khususnya dalam menanggapi tantangan global seperti pandemi COVID-19. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perspektif, pengalaman, dan pandangan yang lebih kaya dari para pemangku kepentingan pendidikan, seperti kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua.

Metode wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan sudut pandang yang dalam dan detail tentang bagaimana kepemimpinan futuristik diimplementasikan dalam praktik sehari-hari di UIMSYA. Wawancara ini melibatkan sejumlah pemimpin pendidikan yang dianggap memiliki pengalaman dan keahlian dalam menghadapi krisis global, serta memimpin dengan pendekatan yang inovatif dan kolaboratif. Selain itu, analisis dokumen juga dilakukan untuk memeriksa kebijakan, program, dan strategi yang telah diterapkan oleh lembaga pendidikan dalam menanggapi krisis global dengan menggunakan inovasi dan kolaborasi. Dokumen yang dianalisis termasuk laporan tahunan sekolah, dokumen kebijakan pendidikan, dan catatan rapat yang relevan.

Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan analisis dokumen kemudian dianalisis secara tematis. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tema, dan konsep-konsep kunci yang muncul dari data, seperti strategi inovatif yang efektif, tantangan yang dihadapi dalam implementasi, serta dampak positif yang telah dicapai dalam menghadapi krisis global.

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Universitas KH MUKHTAR SYAFA'AT (UIMSYA) Blokagung, sebuah institusi pendidikan yang dikenal dengan komitmennya terhadap inovasi dan kolaborasi. Kampus UIMSYA Blokagung menyediakan lingkungan yang kaya untuk mengeksplorasi praktik kepemimpinan dalam menghadapi berbagai krisis global.

Pendekatan fenomenologi bertujuan untuk memahami esensi pengalaman dari perspektif individu yang terlibat langsung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan observasi partisipatif.

Partisipan dipilih berdasarkan kriteria tertentu, lalu Wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman pribadi dan persepsi para pemimpin di UIMSYA Blokagung tentang kepemimpinan futuristik. Kemudian Observasi dilakukan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan sehari-hari di kampus, seperti rapat kepemimpinan, diskusi kelompok, dan pelaksanaan proyek inovatif. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dianalisis menggunakan teknik analisis fenomenologis.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Teknologi pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam Pendidikan menjadikan jembatan pembelajaran yang mempunyai oerentasi kemajuan Pendidikan. Hal tersebut karena Teknologi memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pendidikan, seperti bahan belajar online, video pembelajaran, dan platform interaktif. Hal ini menghilangkan hambatan geografis dan ekonomis yang sering kali membatasi akses siswa terhadap pendidikan berkualitas. Dengan demikian, peran Teknologi dalam Membangun Jembatan Pembelajaran yang Berorientasi pada Kemajuan Pendidikan. Adapun teknologi yang digunakan oleh Pendidikan di UIMSYA disajikan dalam gambar sebagai berikut :

Sumber : olahan peneliti berdasarkan informan



Berdasarkan gambar diatas menunjukan bahwa Penggunaan teknologi dalam pendidikan memainkan peran krusial sebagai jembatan untuk pembelajaran yang berorientasi pada kemajuan pendidikan. Dengan memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pendidikan seperti bahan belajar online, video pembelajaran, dan platform interaktif, teknologi telah berhasil mengatasi hambatan-hambatan geografis dan ekonomis yang sering menghalangi siswa dalam mengakses pendidikan berkualitas. Ini membuka peluang baru bagi siswa dari berbagai latar belakang untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal, memperkuat fondasi pendidikan yang inklusif dan merangsang kemajuan pendidikan secara global.

2. Inovasi dalam Pendidikan:

Pemimpin futuristik berani menerapkan ide-ide baru dan teknologi dalam proses pendidikan. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi seperti pembelajaran berbasis AI, kelas virtual, dan platform kolaboratif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi seperti pembelajaran berbasis AI, kelas virtual, dan platform kolaboratif dapat signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Contohnya, AI dapat memberikan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa, sementara kelas virtual memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas dan fleksibel. Penelitian oleh Yousef et al. (2014) menunjukkan bahwa sistem pembelajaran berbasis AI dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan respons yang lebih cepat dan personalisasi pengalaman belajar sesuai dengan kebutuhan individual siswa. AI dapat secara otomatis menyesuaikan



tingkat kesulitan materi pembelajaran berdasarkan kemampuan siswa, meningkatkan tingkat pemahaman dan retensi materi.

Sumber : olahan peneliti berdasarkan informan

3. Kolaborasi Multisektoral:

Kekuatan kolaborasi menjadi salah satu pilar kepemimpinan futuristik. Temuan menunjukkan bahwa kerjasama antara pemerintah, sekolah, komunitas, dan sektor swasta dapat memperkaya sumber daya dan memperluas akses pendidikan. Kerjasama ini memungkinkan penggabungan sumber daya yang beragam seperti tenaga manusia, keuangan, dan infrastruktur. Pemerintah dapat menyediakan dana dan regulasi, sekolah memberikan



akses dan fasilitas pendidikan, komunitas memberikan dukungan sosial dan keberlanjutan, sementara sektor swasta menyumbangkan inovasi dan teknologi. Studi kasus di beberapa negara menunjukkan bahwa kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan komunitas lokal dapat meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak dari keluarga miskin atau daerah terpencil. Kolaborasi ini mencakup penyediaan transportasi, beasiswa, atau program-program pendidikan khusus yang dirancang bersama untuk memenuhi kebutuhan lokal



Sumber : olahan peneliti berdasarkan informan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kepemimpinan futuristik dapat menanggapi krisis global dengan inovasi dan kekuatan kolaborasi. Data yang dikumpulkan berasal dari lembaga yang menerapkan berbagai strategi dalam manajemen kepemimpinan untuk mencapai tujuan ini. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi secara efektif mendukung implementasi kepemimpinan futuristik di sekolah dalam mengatasi



tantangan pendidikan global, seperti yang terlihat dari data pengukuran statistik yang dikumpulkan dari studi kualitatif ini.

KESIMPULAN

Penggunaan teknologi dalam pendidikan berperan penting sebagai jembatan pembelajaran yang berorientasi pada kemajuan pendidikan, dengan memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pendidikan seperti bahan belajar online, video pembelajaran, dan platform interaktif. Teknologi mengatasi hambatan geografis dan ekonomis, membuka peluang baru bagi siswa dari berbagai latar belakang untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Inovasi teknologi seperti pembelajaran berbasis AI, kelas virtual, dan platform kolaboratif terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran, sementara kolaborasi multisektoral antara pemerintah, sekolah, komunitas, dan sektor swasta memperkaya sumber daya dan memperluas akses pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa teknologi mendukung kepemimpinan futuristik dalam mengatasi tantangan pendidikan global, menciptakan fondasi pendidikan yang inklusif dan merangsang kemajuan pendidikan secara global.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan futuristik dalam pendidikan sangat penting untuk menghadapi krisis global yang kompleks dan dinamis. Kepemimpinan ini menekankan pada visi jangka panjang, inovasi, adaptabilitas, dan kolaborasi sebagai kunci untuk menciptakan sistem pendidikan yang berkelanjutan, inklusif, dan responsif terhadap perubahan. Dengan menerapkan strategi-strategi yang telah dibahas, pemimpin pendidikan dapat mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan berperan penting sebagai jembatan pembelajaran yang berorientasi pada kemajuan pendidikan. Teknologi memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pendidikan, seperti bahan belajar online, video pembelajaran, dan platform interaktif, yang mengatasi hambatan geografis dan ekonomis. Hal ini membuka peluang bagi siswa dari berbagai latar belakang untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal, memperkuat fondasi pendidikan yang inklusif, dan merangsang kemajuan pendidikan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Agac, G., Sevim, F., Celik, O., Bostan, S., Erdem, R., & Yalcin, Y. I. (2023). Research hotspots, trends and opportunities on the metaverse in health education: a bibliometric analysis. *Library Hi Tech, ahead-of-p*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/LHT-04-2023-0168>
- Aimah, S., & Abdi Fauji Hadiono. (2019). *REFLEKSI TERHADAP MODEL KEPEMIMPINAN QUR'ANI*. X(2), 445–463. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v10i2.384>
- Alblooshi, M., Shamsuzzaman, M., Karim, A., Haridy, S., Shamsuzzoha, A., & Badar, M. A. (2023). Development of a framework for utilising Lean Six Sigma's intangible impacts in creating organisational innovation climate. *International Journal of Lean Six Sigma*, 14(2), 397–428. <https://doi.org/10.1108/IJLSS-08-2020-0117>
- Alhamad, B. (2023). Quality Assurance Breaking Down Barriers with External Stakeholders: An Investigation of Current and Potential Roles of Stakeholders. In S. T. Saeed & K. H. Sherwani (Eds.), *Quality Assurance in Higher Education in the Middle East: Practices and Perspectives* (Vol. 54, pp. 19–48). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S2055-364120230000054002>



- Angkarini, T., Widyawati, W. Y., & Suhendra, S. (2024). IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU DALAM PENGELOLAAN KELAS IQRA' PADA YAYASAN MASJID BAITUL HIKMAH CIMANGGIS. *Research and Development Journal of Education*, 10(2), 953–966.
- Asad, M. M., Rind, A. A., & Abdulmuhsin, A. A. (2022). Impact of transformational leadership on educational institutes culture: a quantitative study in the context of Pakistan. *International Journal of Organizational Analysis*, 30(5), 1235–1250. <https://doi.org/10.1108/IJOA-12-2020-2561>
- Basori, R., Raharjo, T. J., Arief, Y., & Titin, P. (2023). *Inovasi Manajemen Perubahan Pada Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam Tegalrejo Magelang Di Era Modern*. Universitas Negeri Semarang.
- Caffrey, C., Lee, H., Withorn, T., Clarke, M., Castañeda, A., Macomber, K., Jackson, K. M., Eslami, J., Haas, A., Philo, T., Galoozis, E., Vermeer, W., Andora, A., & Kohn, K. P. (2022). Library instruction and information literacy 2021. *Reference Services Review*, 50(3/4), 271–355. <https://doi.org/10.1108/RSR-09-2022-0035>
- Cawthorne, J. E. (2015). The Future of University Research Libraries: Using Scenarios to Envision New Organizations. In *Advances in Library Administration and Organization* (Vol. 33, pp. 43–88). Emerald Group Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S0732-067120150000033002>
- Festing, M., & Schäfer, L. (2022). Talent and Talent Management in Ambidextrous Organizations: Framework and Research Agenda Addressing the Challenges of Complexity and Dynamism. In D. Collings, V. Vaiman, & H. Scullion (Eds.), *Talent Management: A Decade of Developments* (pp. 147–176). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80117-834-120221008>
- Fitzpatrick, F. (2024). Key Concepts. In *Understanding Intercultural Interaction: An Analysis of Key Concepts, 2nd Edition* (pp. 17–344). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83753-438-820242002>
- Gunawan, A. (2024). *Kepemimpinan Melayani di Era Digital: Mendorong Komitmen dan Perilaku Positif Pendidik dalam Perguruan Tinggi*. Selat Media.
- Halagatti, M., Gadag, S., Mahantshetti, S., Hiremath, C. V, Tharkude, D., & Banakar, V. (2023). Artificial Intelligence: The New Tool of Disruption in Educational Performance Assessment. In P. Tyagi, S. Grima, K. Sood, B. Balamurugan, E. Özen, & T. Eleftherios (Eds.), *Smart Analytics, Artificial Intelligence and Sustainable Performance Management in a Global Digitalised Economy* (Vol. 110A, pp. 261–287). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1569-37592023000110A014>
- Himmawan, D., Sauri, S., & Khoirurrahman, A. (2023). Peran tenaga pendidik dalam transformasi pendidikan menuju generasi emas indonesia. *Manajia: Journal of Education and Management*, 1(1), 20–30.
- Huzali, I., & Purnomo, M. S. (2024). Kepemimpinan Transformasional dalam Pesantren: Inspire A New Generation. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 252–264.
- Khaudli, M. I., & Rikza, F. A. (2022). PERAN FUNGSI MANAJEMEN KURIKULUM PADA SISTEM PEMBELAJARAN DARING DI MADRASAH ALIYAH AL AMIRIYYAH BLOKAGUNG. 2(2), 101–116. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v2i2.1361>
- Lino, M. N., & AMKL, L. (2023). *Strategi Pembangunan (Peran Kepemimpinan, Komitmen, Budaya Organisasi dan Konsensus Strategi Pada Instansi Pemerintah Timor Leste)*. Mega



Press Nusantara.

- MIFTAHUR, R. (2022). *Manajemen Strategi Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Atas Lampung Tengah*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- MM, M. M. S. S., Suciati, P., Yuliyanto, H., Kom, M., Viendyasari, M., & Sancoko, S. (2024). *TRANSFORMASI DAN INOVASI PENDIDIKAN UNTUK INDUSTRIALISASI DAN ENERGI BERKELANJUTAN*. Nas Media Pustaka.
- Muneeb, D., Khattak, A., Wahba, K., Abdalla, S., & Ahmad, S. Z. (2023). Dynamic capabilities as a strategic flexibility enabler: organizational responsiveness to COVID-19. *Journal of Asia Business Studies*, 17(4), 824–849. <https://doi.org/10.1108/JABS-01-2022-0023>
- Napisah, S., Judijanto, L., Apriyanto, A., & Sepriano, S. (2024). *Kepemimpinan Visioner: Membangun Masa Depan Organisasi*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Sliwka, A., Klopsch, B., Beigel, J., & Tung, L. (2024). Transformational leadership for deeper learning: shaping innovative school practices for enhanced learning. *Journal of Educational Administration*, 62(1), 103–121. <https://doi.org/10.1108/JEA-03-2023-0049>
- Sundari, E. (2024). Transformasi Pembelajaran Di Era Digital: Mengintegrasikan Teknologi Dalam Pendidikan Modern. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 4(5), 25–35.
- Triyanti, A., Surtiari, G. A. K., Lassa, J., Rafliana, I., Hanifa, N. R., Muhidin, M. I., & Djalante, R. (2023). Governing systemic and cascading disaster risk in Indonesia: where do we stand and future outlook. *Disaster Prevention and Management: An International Journal*, 32(1), 27–48. <https://doi.org/10.1108/DPM-07-2022-0156>
- Wahyuni, P., Astuti, L., Sabri, A., & Hidayatullah, R. (2024). Pengembangan Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi di Era Society 5.0. *Journal Innovation In Education*, 2(4), 322–344.
- Zu, L. (2023). From Corporate Social Responsibility (CSR) to Sustainable Development: The Role of the United Nations. In *Responsible Management and Taoism, Volume 2* (pp. 89–133). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83797-639-320231007>
- Zulfa, A. (2022). *Kontribusi Pemikiran Pendidikan Islam Azyumardi Azra dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Era Globalisasi dan Modernisasi*. IAIN Ponorogo.